

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

Edisi Digital tersedia di
myedisi

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



JUMAT, 12 MEI 2023 /
21 SYAWAL 1444 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.120

Hidayah



Hormati Suami

Oleh Dr A Rasyid, MA



SUAMI adalah kepala rumah tangga dalam aturan main keluarga. Sehingga suami dibebani tanggungjawab cukup besar terhadap keluarga, baik secara materil maupun moril. Karena suami adalah pemimpin rumah tangga, maka istri wajib hormat kepada pemimpinnya (suami) dalam rumah tangga. Hormat berarti istri harus bisa menjaga harkat dan martabat suaminya.

Ayat Alquran berkaitan dengan hormat terhadap

■ *Bersambung ke Hal 11*

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L,

Hormati Suami...

Dari Halaman 1

suami adalah; "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). (An-Nisa ayat 34).

Allah akan memberikan jaminan surga bagi istri yang taat dan berbakti kepada suaminya. Dari Ummu Salamah Radiyallahu'anha bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda; "Wanita mana saja yang telah meninggal dunia dan lantas suaminya ridha padanya, maka ia akan masuk ke dalam surganya Allah SWT." (HR. Thirmidzi dan Ibnu Majah).

Seorang perempuan yang sudah menikah maka ridho seorang perempuan bukan hanya kepada orang tuanya lagi, melainkan ridho yang paling utama adalah berada di bawah suaminya. Ridho Allah berdasarkan dari ridho suaminya.

Digitalisasi membuat kehidupan sosial kita menjadi berubah, terutama menyangkut hubungan antarsesama. Kita semakin mudah saling kenal mengenal karena kita tidak lagi dibatasi dengan jarak. Satu sisi perkembangan digital memiliki dampak positif tetapi di sisi lain juga tidak kalah menimbulkan dampak sangat buruk. Tidak jarang terjadi perselingkuhan disebabkan pertemanan melalui dunia digital. Istri berselingkuh atau suami yang berselingkuh. Berselingkuh bisa dilakukan secara fisik, namun juga bisa dilakukan secara komunikasi yang ujungnya dapat mengganggu ketenangan rumah tangga.

Memang kita akui sebelum era digitalpun yang namanya perselingkuhan itu tergantung pada kemauan masing-masing pasangan. Tetapi pada era digital peluang perselingkuhan juga sangat terbuka cukup lebar, dan dapat diatur sedemikian rupa sehingga sangat sulit terdeteksi. Kecuali diikuti dengan kemampuan ditekni digital juga.

Perselingkuhan terjadi karena tidak jarang istri lebih merasa bahagia ketika pihak lain dapat memberi perhatian kepada dirinya, meskipun itu sangat sedikit dibanding pengorbanan besar yang selama ini diberikan oleh suaminya sehari-hari, berbulan-bulan dan bertahun-tahun. Yang jelas perselingkuhan itu adalah bentuk tidak hormat pada suami. Maka Allah akan mengutuk wanita-wanita yang tidak hormat pada suaminya. (*)